

PENGANTAR ILMU AKUNTANSI

Frankie Jantje Hendrikus Taroreh, Oktafiana Akmal,
Sparta, Julie Theresya Pelamonia, Rosmita Rasyid, Silmi,
Margaretha Beatrik Dasinapa, Nuh Saneraro Faldawer

NEXUSBOOKS.ID

ISBN 978-623-10-4557-7



9

786231

045577

PENGANTAR ILMU AKUNTANSI

Frankie Jantje Hendrikus Taroreh

Oktafiana Akmal

Sparta

Julie Theresya Pelamonia

Rosmita Rasyid

Silmi

Margaretha Beatrik Dasinapa

Nuh Saneraro Fakdawer

NEXUSBOOKS.ID



CV PUSTAKA INSPIRASI MINANG

PENGANTAR ILMU AKUNTANSI

Penulis :

Frankie Jantje Hendrikus Taroreh
Oktafiana Akmal
Sparta
Julie Theresya Pelamonia
Rosmita Rasyid
Silmi
Margaretha Beatrik Dasinapa
Nuh Saneraro Fakdawer

ISBN : 978-623-10-4557-7

Editor : Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, S.Pd. Gr.

Penyunting : Annisa, S.Pd. Gr.

Desain Sampul dan Tata Letak : Wanda Apri Yeni, S.pd, Gr

Penerbit : CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG

Nomor IKAPI 053/SBA/2024

Redaksi :

Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7,
Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera
Barat

Website : <https://pustakainspirasi.com/>
Email : pustakainspirasiminang@gmail.com

Cetakan pertama, September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Pengantar Ilmu Akuntansi dapat diselesaikan. Buku ini berisikan bahasan tentang proses, neraca, siklus dan analisis ilmu akuntansi.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PROSES AKUNTANSI: JURNAL DAN BUKU BESAR.....	1
1.1 Pengantar Akuntansi dan Peran Jurnal serta Buku Besar	1
1.1.1 Definisi dan Tujuan Akuntansi.....	1
1.1.2 Pentingnya Jurnal dalam Akuntansi.....	2
1.1.3 Peran Buku Besar dalam Sistem Akuntansi.....	3
1.1.4 Hubungan antara Jurnal dan Buku Besar.....	4
1.1.5 Kesalahan dalam Pencatatan Jurnal dan Buku Besar	5
1.2 Proses Pencatatan Transaksi di Jurnal	6
1.2.1 Pengertian dan Jenis Transaksi Keuangan.....	6
1.2.2 Prinsip Pencatatan dalam Jurnal	8
1.2.3 Langkah-Langkah Pencatatan di Jurnal Umum.....	9
1.2.4 Jurnal Khusus: Jenis dan Fungsinya	10
1.2.5 Studi Kasus: Penerapan Jurnal dalam Dunia Nyata	11
1.3 Proses Posting dari Jurnal ke Buku Besar.....	12
1.3.1 Prosedur Posting: Langkah demi Langkah.....	12
1.3.2. Peran Buku Besar dalam Pengelolaan Akun	13
1.3.3 Kesalahan Posting dan Dampaknya.....	15
1.3.4 Hubungan antara Buku Besar dan Neraca Saldo.....	16
1.3.5 Manfaat Buku Besar dalam Pengambilan Keputusan.....	17

1.4 Sistem Pencatatan Elektronik Jurnal dan Buku Besar.....	18
1.4.1 Penggunaan Software Akuntansi dalam Pencatatan	18
1.4.2 Implementasi Jurnal Elektronik	19
1.4.3 Pengelolaan Buku Besar dalam Sistem Terintegrasi	21
1.4.4 Keamanan Data dalam Sistem Elektronik.....	22
1.4.5 Tren Masa Depan dalam Pencatatan Akuntansi Elektronik.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25
BAB 2 NERACA LAPORAN KEUANGAN	27
2.1 Pendahuluan.....	27
2.2 Pengertian Neraca (<i>Balance Sheet</i>).....	27
2.3 Komponen Neraca	30
2.4 Bentuk Laporan Posisi Keuangan	36
DAFTAR PUSTAKA	38
BAB 3 PERSAMAN DASAR AKUNTANSI.....	39
3.1 Pendahuluan.....	39
3.2 Persamaan Dasar Akuntansi	40
3.3 Transaksi Akuntansi	46
3.3.1 Analisis Transaksi	46
3.3.2 Ringkasan Transaksi.....	55
3.4 Laporan Keuangan.....	57
3.4.1 Laporan Laba Rugi.....	58
3.4.2 Laporan Perubahan Saldo Laba	59
3.4.3 Laporan Posisi Keuangan.....	59
3.4.4 Laporan Arus Kas	60

BAB 1

PROSES AKUNTANSI: JURNAL DAN BUKU BESAR

Oleh: Frankie Jantje Hendrikus Taroreh

1.1 Pengantar Akuntansi dan Peran Jurnal serta Buku Besar

1.1.1 Definisi dan Tujuan Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis karena berperan penting dalam komunikasi informasi keuangan yang dapat dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajer, pemegang saham, dan kreditor. Definisi akuntansi mencakup proses pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan transaksi keuangan guna menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dan mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi membantu memprediksi arus kas di masa depan dan menilai kondisi keuangan suatu organisasi.

Seiring perkembangan zaman, akuntansi telah berevolusi dari pencatatan sederhana menjadi sistem kompleks yang mencakup berbagai aspek seperti akuntansi biaya, manajerial, dan keuangan. Ini mencerminkan kebutuhan dunia bisnis yang semakin dinamis dan global.

Dengan menyediakan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan berbasis data, akuntansi berfungsi sebagai alat kontrol yang memungkinkan manajemen menilai efektivitas operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi juga menjadi landasan untuk perencanaan dan perhitungan pajak perusahaan.

Dalam konteks yang lebih luas, akuntansi juga menjadi alat penting bagi pihak eksternal, seperti investor dan otoritas pajak, dalam menilai kinerja suatu entitas ekonomi dan memastikan akuntabilitas manajemen.

1.1.2 Pentingnya Jurnal dalam Akuntansi

Jurnal merupakan elemen dasar dalam sistem pencatatan akuntansi, yang menjadi langkah pertama dalam siklus akuntansi. Setiap transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan pertama kali dicatat dalam jurnal umum atau jurnal khusus. Fungsi jurnal adalah untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan transaksi keuangan, mencatat informasi dasar seperti tanggal transaksi, akun yang terlibat, serta jumlah yang terpengaruh.

Jurnal umum mencatat semua jenis transaksi, sementara jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi berulang kali, seperti pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan adanya jurnal khusus, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan mengurangi kemungkinan kesalahan.

Pencatatan transaksi dalam jurnal juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) atau standar akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia. Hal ini

BAB 8

ANALISIS PENDAPATAN DAN BIAYA

Oleh : Nuh Saneraro Fakdawer, SE.,M.Ak

8.1 Pendahuluan

Dalam suatu badan usaha, baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur, pendapatan atau penghasilan merupakan hal utama yang diharapkan setiap perusahaan untuk menilai sehat tidaknya usaha yang dijalankan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh semakin baik kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya, sebaliknya semakin kecil pendapatan yang diperoleh semakin rendah kinerja yang dicapai perusahaan. Selanjutnya pendapatan juga merupakan bagian penting dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Didalam laporan keuangan, pendapatan merupakan unsur yang dilaporkan dalam laporan laba rugi bersamaan dengan biaya, dimana jika dalam satu periode tertentu pendapatan lebih besar dari biaya atau beban yang dikeluarkan, maka akan menghasilkan laba bagi perusahaan, sebaliknya jika pendapatan yang diperoleh lebih kecil dan biaya yang dikeluarkan lebih besar, maka perusahaan akan mengalami kerugian, disisi lain biaya yang tidak ditanggung oleh pendapatan dapat ditanggulagi dari sisa saldo tahun sebelumnya sehingga akan mempengaruhi turunnya modal yang dimiliki perusahaan.

Sementara biaya atau beban merupakan semua pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan

dalam menjalankan usahanya.

8.2 Definisi Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor: 23 paragraf 6, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti hasil penjualan, pendapatan jasa (fee) Pendapatan bunga, defiden royalty, kontrak, dan sewa. Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas normal perusahaan selama periode tertentu, yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi modal. Sementara itu, biaya atau beban adalah penurunan manfaat ekonomi dalam periode akuntansi, yang berupa arus keluar atau pengurangan aset, atau munculnya kewajiban, yang menyebabkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan pembagian kepada pemegang saham. Beban mencakup kerugian dan biaya yang muncul dari kegiatan operasional biasa, seperti biaya pokok penjualan, gaji, dan penyusutan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72, penghasilan didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi, yang ditandai dengan arus masuk dari peningkatan aset atau penurunan liabilitas, yang mengarah pada kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemegang saham. Sementara itu, penghasilan merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha normal perusahaan.

Adapun jenis-jenis pendapatan dilihat dari jenis